

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Mutu pendidikan disini berkaitan dengan penilaian sejauh mana suatu produk memenuhi kriteria/standar tertentu melalui pengukuran konkret ataupun pengamatan kualitatif. Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional, mutu pendidikan ditentukan oleh sejauh mana tercapainya upaya pendidikan yang diukur dari tujuan pendidikan (Hayat, 2010).

Pendidikan selalu mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, seperti saat ini kurikulumnya adalah KTSP. Pendidikan dengan sistem KTSP ini diharapkan akan menciptakan sistem pembelajaran aktif. Pembelajaran seperti ini guru berperan sebagai fasilitator, dapat pula divariasikan dengan penggunaan suatu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran ini berisi cara yang akan digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar dan menjadikan siswa lebih aktif.

SMP Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan salah satu sekolah swasta milik organisasi Muhammadiyah. Sekolah ini terletak di Jl. Kerinci No. 15 Sekip, Kadipiro, Surakarta. Sistem dalam sekolah ini membagi kelas berdasarkan tingkatan kemampuan siswa. Kelas VIII C merupakan salah satu kelas yang memiliki kemampuan masih standar jika dibandingkan dengan kelas VIII A.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas VIII C memiliki beberapa masalah dalam pembelajaran diantaranya yaitu: 1) rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga peran guru masih dominan untuk menyampaikan materi selain itu dimungkinkan kurang kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran ada 17,65% , 2) sebagian siswa kurang tertarik dan termotivasi untuk belajar, ada 26,47% , 3) keaktifan siswa rendah baik dalam bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan ada 8,82%, 4) 70% dalam pembelajaran guru mengajar lebih sering dengan metode konvensional (ceramah), 5) 60% dalam pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran. Beberapa permasalahan yang ada tersebut merupakan salah satu hal yang menghambat proses pembelajaran seperti halnya pada materi sistem gerak pada tumbuhan yang sulit untuk dipelajari. Pada materi sistem gerak ini mempelajari berbagai macam gerak tumbuhan yang cukup rumit dan diperlukan ketelitian dalam mempelajarinya karena pengertian dan ciri khususnya hampir sama antara gerak satu dengan gerak yang lainnya.

Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa pada materi sistem gerak pada tumbuhan akan diterapkan strategi pembelajaran menggunakan

media kartu indeks yang divariasikan dengan media charta. Strategi pembelajaran ini diterapkan hampir menyerupai *index card match* tetapi secara berkelompok. Strategi pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan berfungsi meninjau ulang materi pelajaran. Penerapan strategi pembelajaran dapat divariasikan dengan suatu media atau pola pengajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media charta yang dapat membantu siswa untuk mempermudah pembelajaran. Diharapkan dengan penggunaan media kartu indeks dengan variasi media charta dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Untuk membuktikannya, maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian kolaborasi yang dilakukan oleh guru bersama dengan peneliti didalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran di kelas. Dalam PTK harus mengalami peningkatan hasil belajar, dimana peningkatan hasil ini sebagai tolak ukur berhentinya siklus pembelajaran. PTK dirancang untuk menanggulangi masalah ditempat dan terarah pada perbaikan atau peningkatan mutu kinerja guru di kelas. Bersifat fleksibel disesuaikan dengan kondisi dan situasi setempat. Pada PTK banyak mengandalkan data dari observasi serta refleksi peneliti (Rubiyanto, 2009).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“PENGUNAAN MEDIA KARTU**

**INDEKS BERVARIASI DENGAN MEDIA CHARTA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DAN KEAKTIFAN  
SISWA KELAS VIII C SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2010/ 2011”.**

**B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan diteliti tidak berkembang lebih lanjut maka dibatasi sebagai berikut :

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2010/ 2011.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu indeks bervariasi dengan media charta pada materi sistem gerak pada tumbuhan.

3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi dan keaktifan siswa yang ditunjukkan dalam ranah kognitif dan afektif.

**C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah adalah sebagai berikut :

Apakah penggunaan media kartu indeks yang divariasi dengan media charta dapat meningkatkan hasil belajar biologi dan keaktifan siswa pada materi sistem gerak pada tumbuhan di kelas VIII C SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2010/ 2011?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu indeks yang divariasikan dengan media charta dapat meningkatkan hasil belajar biologi dan keaktifan siswa pada materi sistem gerak pada tumbuhan di kelas VIII C SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2010/ 2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru biologi tentang manfaat penggunaan media kartu indeks bervariasi dengan menggunakan media charta dapat meningkatkan hasil belajar biologi dan keaktifan siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan dunia pendidikan mengenai penggunaan media kartu indeks dengan variasi media charta.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan keaktifan siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih media pembelajaran yang inovatif dan variatif agar pembelajaran menjadi menarik dan melibatkan seluruh siswa.

- c. Bagi sekolah hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang manfaat penggunaan media kartu indeks bervariasi dengan media charta bagi SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya.